

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi manajemen *Majalah Dewi* dengan pandangan *resource-based view* kriteria VRIN (valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable) sebagai upaya untuk tetap relevan di era digital. Peneliti menggunakan konsep strategi manajemen berbasis RBV kriteria VRIN oleh Kung (2017), untuk mengidentifikasi strategi apa saja yang dilakukan *Majalah Dewi* berdasarkan keunggulan yang dimiliki dalam perusahaan sehingga mampu membedakan diri dari pesaing.

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumen, peneliti menemukan empat keunggulan kompetitif yang dimiliki *Majalah Dewi* sebagai cara untuk mempertahankan keberadaannya di era digital. Keunggulan tersebut memenuhi aspek kriteria *Valuable, Rare, Inimitable, dan Non-substitutable*.

Dari segi *valuable* dalam strategi manajemen pandangan RBV, *Majalah Dewi* menunjukkan bahwa konten berkualitas yang dikurasi secara ketat, bekerja sama dengan tenaga profesional, dan reputasi yang kuat dalam pemberdayaan wanita merupakan sumber daya yang bernilai. Sementara itu, sumber daya langka *Majalah Dewi* terletak pada identitas merek, dukungan *sister platform* yakni *Jakarta Fashion Week*, dan kolaborasi eksklusif dengan berbagai pihak menjadi keunggulan yang tidak semua media miliki (rare). Keistimewaan *Majalah Dewi* sebagai majalah yang bukan merupakan *franchise* dan menerapkan konsep *360° experience* melalui *event* umum atau *private* serta melibatkan tokoh-tokoh inspiratif mencerminkan karakteristik sumber daya yang sulit untuk ditiru (inimitable). Tidak hanya itu, *Majalah Dewi* memanfaatkan sumber daya yang tidak tergantikan oleh kompetitor lainnya dengan membentuk Komunitas Dewi, menyelenggarakan acara intim *Jamuan Dewi*, dan mempertahankan edisi cetaknya di tengah transisi majalah

wanita baik luar negeri maupun lokal yang beralih sepenuhnya ke platform digital (non-susbtitutable).

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *Majalah Dewi* telah menerapkan strategi manajemen dengan pandangan RBV kriteria VRIN secara menyeluruh. Dalam penelitian ini juga, menegaskan bahwa keunggulan yang dimiliki dalam sebuah perusahaan atau organisasi menjadi faktor penting bagi industri media untuk mempertahankan eksistensi di era digital.

Di sisi lain, penelitian ini juga dilakukan untuk menemukan adaptasi yang dilakukan *Majalah Dewi* terkait struktur organisasi, praktik kerja, dan representasi pengguna oleh Boczkowski (2004). Dari hasil penelitian, peneliti menemukan adanya perubahan posisi dalam ruang redaksi akibat penyesuaian terhadap perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perubahan ini membuat tim redaksi harus menangani lebih dari satu tugas sehingga mampu mengelola konten di platform digital dan edisi cetaknya (struktur organisasi). Bahkan tim redaksi dituntut untuk bekerja dengan ritme yang lebih cepat dibandingkan sebelumnya agar tidak tertinggal mengikuti tren terkini (praktik kerja). Lebih lanjut, untuk memperluas jangkauan audiens diperlukannya platform digital agar dapat menjalin komunikasi yang lebih baik dengan pembaca. Namun, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa interaksi antara *Majalah Dewi* dengan audiens di platform digital masih bersifat satu arah (representasi pengguna).

Adaptasi yang dilakukan *Majalah Dewi* untuk tetap relevan di era digital mencakup perubahan struktur organisasi, penyesuaian praktik kerja, dan upaya memahami audiens melalui platform digital telah sesuai dengan tiga faktor produksi menurut Boczkowski (2004). Akan tetapi, dalam konteks representasi pengguna, belum sepenuhnya dijalin dengan tepat dalam ruang redaksi *Majalah Dewi*.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Sebagai pemula dalam melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam penelitian ini mengingat fokus utamanya adalah

strategi manajemen pandangan RBV dengan kriteria VRIN dan perubahan ruang redaksi (struktur organisasi, praktik kerja, dan representasi pengguna) pada majalah wanita yakni *Majalah Dewi* sehingga tidak dapat mewakili jenis media lainnya. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan mendalami dan mengeksplorasi pandangan berbeda mengenai strategi manajemen serta perubahan ruang redaksi pada surat kabar atau majalah dengan genre yang berbeda untuk mengidentifikasi bagaimana media tersebut bertahan di era digital. Berharap dengan adanya penelitian tentang strategi manajemen media ini tidak hanya bermanfaat bagi bidang manajemen, tetapi juga dapat memperkaya kajian dalam studi jurnalistik dan ilmu komunikasi.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat strategi manajemen dan perubahan ruang redaksi di majalah wanita yakni *Majalah Dewi* untuk tetap relevan di era digital. Dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif berdasarkan pandangan RBV kriteria VRIN dan melakukan adaptasi dari segi struktur organisasi, praktik kerja, dan representasi pengguna dapat membantu industri media untuk mempertahankan keberadaannya di era digital. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan kepada media di Indonesia seperti surat kabar, tabloid, dan majalah dengan genre berbeda agar dapat mengidentifikasi dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan diferensiasi dari kompetitor di era digital.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A